

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu kesadaran wajib pajak (X1), kualitas pelayanan (X2), dan penghasilan wajib pajak (X3) terhadap variabel dependen Kepatuhan Wajib Pajak kendaraan bermotor (Y). Responden penelitian ini berjumlah 100 wajib pajak kendaraan bermotor yang terdapat pada Wilayah Kabupaten Manggarai Timur. Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yaitu sebagai berikut:

- 1) Hasil analisis statistik deskriptif memberikan gambaran rata-rata skor untuk kategori persepsi variabel kesadaran wajib pajak sebesar 66,55% (Setuju), kualitas pelayanan sebesar 65,83% (Setuju), penghasilan wajib pajak sebesar 64,25% (Setuju) dan kepatuhan wajib pajak sebesar 64,65% (Setuju).
- 2) Berdasarkan hasil uji t, diketahui secara parsial pengaruh Kesadaran Wajib Pajak diperoleh nilai t hitung sebesar $3,243 > t$ tabel sebesar 1,984 dan dengan nilai signifikansi $0,158 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak, yang berarti variabel kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.
- 3) Berdasarkan hasil uji t, diketahui secara parsial pengaruh Kualitas Pelayanan diperoleh nilai t hitung sebesar $4,909 > t$ tabel sebesar 1,984 dan dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H2

diterima, yang berarti variabel kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

- 4) Berdasarkan hasil uji t, diketahui secara parsial pengaruh penghasilan wajib pajak diperoleh nilai t hitung sebesar $5,557 > t$ tabel sebesar 1,984 dan dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H3 diterima, yang berarti variabel penghasilan wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.
- 5) Berdasarkan hasil uji F yang telah dilakukan variabel kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan dan penghasilan wajib pajak memperoleh nilai F hitung sebesar 8,138 dengan nilai signifikan sebesar 0,001. Nilai F hitung akan dibandingkan dengan nilai tabel distribusi F yang menggunakan signifikansi 5%. Dari tabel distribusi F diperoleh nilai F tabel sebesar 2,70. Oleh karena itu nilai F hitung $> F$ tabel yaitu $8,138 > 2,70$. Hal ini menunjukkan variabel kesadaran wajib pajak kendaraan bermotor, kualitas pelayanan dan penghasilan wajib pajak berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor pada Wilayah pendapatan daerah Kabupaten Manggarai Timur.
- 6) Berdasarkan hasil uji Koefisien Determinasi dapat diketahui nilai *R Square* adalah sebesar 0,734 atau 7,34%. Hal ini berarti sebesar 7,34% Kepatuhan Wajib Pajak kendaraan bermotor dapat dijelaskan oleh variabel Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan dan penghasilan

wajib pajak, sisanya sebesar 26,6% variabel Kepatuhan Wajib Pajak dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan yang mencakup pengaruh kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan, penghasilan wajib pajak, serta pengaruh simultan ketiganya terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Manggarai Timur, berikut beberapa saran yang dapat diberikan untuk setiap poin variabel:

1) Terkait Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak (X1)

a. Peningkatan Edukasi Pajak

Meskipun kesadaran wajib pajak berpengaruh positif, hasil penelitian menunjukkan pengaruhnya tidak signifikan. Oleh karena itu, disarankan untuk meningkatkan program edukasi pajak melalui kampanye lebih luas, baik melalui media massa maupun sosialisasi langsung kepada masyarakat, agar wajib pajak lebih memahami pentingnya pajak dan manfaatnya bagi pembangunan daerah.

2) Terkait Pengaruh Kualitas Pelayanan (X2)

a. Perbaikan Fasilitas dan Infrastruktur

Sebagaimana hasil menunjukkan bahwa ketidakterediaan fasilitas dasar seperti toilet umum dapat mengurangi kenyamanan, disarankan untuk memperbaiki fasilitas kantor pelayanan pajak agar wajib pajak merasa lebih nyaman dan dihargai. Hal ini juga dapat meningkatkan kesan positif terhadap layanan publik.

3) Terkait Pengaruh Penghasilan Wajib Pajak (X3)

a. Penyesuaian Tarif Pajak Berdasarkan Tingkat Penghasilan

Karena penghasilan wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan, disarankan untuk mempertimbangkan penyesuaian tarif pajak berdasarkan kemampuan ekonomi masyarakat. Pengenaan tarif pajak yang adil dan proporsional dapat mengurangi beban wajib pajak dan meningkatkan kepatuhan.

4) Saran Terkait Pengaruh Simultan Kesadaran, Kualitas Pelayanan, dan Penghasilan terhadap Kepatuhan Pajak

a. Pendekatan Komprehensif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kesadaran, kualitas pelayanan, dan penghasilan secara simultan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Oleh karena itu, disarankan untuk menggunakan pendekatan komprehensif yang melibatkan peningkatan di semua aspek tersebut secara simultan. Misalnya, pemerintah daerah harus meningkatkan kesadaran wajib pajak, memperbaiki kualitas pelayanan, dan mempertimbangkan penghasilan wajib pajak dalam menentukan kebijakan perpajakan.

b. Pemantauan dan Evaluasi Berkelanjutan

Disarankan untuk melakukan pemantauan dan evaluasi secara rutin terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak, kualitas pelayanan, dan efektivitas kampanye peningkatan kesadaran wajib pajak, agar kebijakan

dan program yang diterapkan dapat disesuaikan dan dioptimalkan sesuai kebutuhan dan kondisi terbaru.

Dengan menerapkan langkah-langkah tersebut, diharapkan dapat tercapai peningkatan kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor di wilayah Kabupaten Manggarai Timur, serta terciptanya hubungan yang lebih harmonis antara wajib pajak dan otoritas perpajakan.